

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasan komunikasi sangatlah luas, pesan yang disampaikan kepada khalayak tidak bisa lepas dari media. Secara singkat komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media. Berdasarkan definisi Lasswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu: pengirim, penyandi, komunikator, pembicara. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seseorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi menguntungkan komunikasi manusia melalui berbagai media.¹

Media massa memiliki sifat yang berbeda dengan media massa yang lainnya, bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya saja televisi dan radio. Perbedaan yang menonjol dari dua media tersebut adalah sifatnya, sifat dari media televisi ialah dapat didengar dan dapat dilihat, karena itu media televisi memiliki daya jangkauan yang sangat luas.

Dalam hal ini khalayak merupakan faktor penentu keberhasilan komunikasi. Ukuran keberhasilan upaya komunikator yang ia lakukan adalah apabila pesan-pesan yang disampaikan melalui media yang diterima sampai

¹ Prof.Deddy Mulyana, M,A.,Ph.D.Illmu Komunikasi 2017 (Bandung,PT Remaja Rosdakarya) Hal 69

pada khalayak sasaran, dipahami dan mendapatkan tanggapan, dalam arti sesuai dengan harapan komunikator.²

Tindakan manusia menjadi suatu hubungan sosial bila manusia memberikan arti atau makna tertentu dengan berbagai alasan terhadap tindakannya itu, dan manusia lain memahami pula tindakannya itu sebagai sesuatu yang penuh arti.³

Televisi dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Artinya siaran dari media televisi dapat diterima dimana saja (menguasai ruang) dan kapan saja tetapi tidak bisa dilihat kembali (tidak menguasai waktu).

Televisi merupakan media komunikasi yang menyediakan berbagai informasi yang terupdate lalu disebarkan ke khalayak umum. Televisi merupakan sumber informasi yang bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan. Televisi juga merupakan sumber pesan agar tersebar dikalangan masyarakat, dan televisi merupakan sumber informasi yang mudah di pahami oleh masyarakat luas.

Saat ini televisi telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Televisi memiliki sifat yang audiovisual karena televisi dianggap media yang paling efektif dalam menyebarkan informasi yang konsumtif. Setiap stasiun televisi memiliki program unggulan masing-masing,

² Kuswarno, Penelitian komunikasi Fenomologi (2009) Hal 18

baik berupa sinetron maupun drama yang lainnya. Contohnya saja stasiun televisi Indosiar yang memiliki program unggulan berupa sinetron yang bertema suara hati istri yang bermacam judulnya.

Sinetron adalah istilah untuk program drama yang diproduksi Indonesia yang di siarkan oleh stasiun televisi Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang resepsi khalayak laki-laki pada peran pelakor dalam sinetron suara hati istri. Pada dasarnya semua manusia memiliki peran karakter yang berbeda-beda dalam kehidupannya, seperti yang ada di dalam sinetron. Sinetron adalah salah satu tontonan yang sangat berpengaruh di masyarakat. Sinetron telah menjadi fenomena di masyarakat yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari, misalnya saja penghianatan laki-laki, poligami tanpa sepengetahuan istri dan kebutuhan ekonomi yang memicu keributan dalam rumah tangga. Para tokoh terlihat sangat mendalami karakternya sehingga khalayak bisa meresapi dan menganggap bahwa itu adalah yang terjadi di dunia nyata.

Awal penayangan program indosiar yang bertema suara hati istri yakni pada bulan oktober 2019, yang ditayangkan di Indosiar. Di produksi oleh Mega Kreasi Films, bergenre drama, dan diproduseri oleh sonu samtami, sonya mukhi, dan shalu mulani. Sinetron Suara Hati Istri adalah sinetron yang tayang setiap hari di televisi yang menceritakan tentang seorang istri yang tersakiti karena tingkah laku suami. Konflik yang terjadi dalam adegan sinetron ini menjadi latar belakang penelitian yang melihat resepsi penonton laki-laki terhadap isi cerita sinetron tersebut.

Pelakor adalah istilah dari perebut laki orang, digunakan untuk laki-laki yang merebut wanita yang sudah bersuami. Maraknya istilah pelakor adalah pada tahun 2017. Istilah pelakor muncul pertama kali adalah di akun gosip @lambe_turah ketika sedang ramai isu perselingkuhan tentang selebritis. Ciri-ciri pelakor tidaklah mudah untuk dikenali atau ditebak dari penampilan maupun gaya atau sikap. Namun, memang umumnya pelakor memiliki penampilan yang lebih menarik agar dapat dengan mudah mengganggu dan merebut mangsanya.

Di Indonesia beberapa kasus cinta segitiga dengan seseorang yang sudah menikah tetapi selingkuh dengan orang lain yang diberitakan di media sosial, biasanya terjadi di orang kelas menengah keatas. Kondisi psikologi dapat juga mendorongnya mencari cara demi menunjukkan eksistensinya sebagai perempuan maupun laki-laki.

Berdasar uraian diatas maka diambil judul Analisa Resepsi Khalayak Laki-Laki Dalam Sinetron Berjudul Bagaimana Aku Harus Menghadapi Wanita Yang Merebut Suamiku.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah : Bagaimana analisa resepsi khalayak lakilaki pada pelakor dalam sinetron berjudul bagaimana aku harus menghadapi wanita yang merebut suamiku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui resepsi khalayak laki-laki pada pelakor dalam sinetron berjudul bagaimana aku harus menghadapi wanita yang merebut suamiku.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks analisis resepsi penonton sinetron.
2. Bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian yang positif.

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masyarakat sumber informasi dan pengetahuan persoalan pelakor dan pebinor, serta dapat memberikan pemahaman yang luas kepada para penonton pecinta sinetron suara hari istri bahwa yang diperankan dalam sinetron tidak selalu sama persis dengan kehidupan nyata.